

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau *research* yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.²

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Di Desa Pasuruhan Lor terdapat makam Mbah Surgi Murang Djoyo yang merupakan sesepuh desa dan murid Sunan Kudus. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16-07-2019 sampai tanggal 16-08-2019.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta di lapangan.³Tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴

Penelitian yang dilakukan langsung turun lapangan untuk mengetahui secara jelas menuju masyarakat dan punden Mbah Surgi Murang Djoyo yang ada di Desa Pasuruhan Lor yang sebagai obyeknya. Penelitian ini meneliti perubahan masyarakat Desa

¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 68.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 173.

³Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, Graha Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 87.

⁴Cholil Narbuk dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 46.

Pasuruhan Lor dari abangan menjadi santri dengan peran Mbah Surgi Murang Djoyo.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diambil. Jenis kualitatif yang dipakai adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih individu mengalami suatu fenomena. Metode penelitian ini dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus pada fenomena yang diteliti dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Berikutnya, peneliti menggali informasi dengan pemaknaan atau memberikan arti terhadap fenomena yang diteliti. Sehingga pada penelitian ini melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan narasumber tokoh agama, juru kunci punden serta masyarakat sekitar dan ditempat punden Mbah Surgi Murang Djoyo yang menjadi tujuan penelitian. Pada penelitian awal ini mendapat berbagai sumber data dari beberapa narasumber dengan sudut pandang masyarakat yang berbeda terhadap punden Mbah Surgi Murang Djoyo.

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan dibawah ini:⁵

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian dilapangan dengan melakukan tinjauan langsung pada subyek yang diteliti atau narasumber. Disini saya mengobservasi aktifitas yang ada di punden Mbah Surgi Murang Djoyo dan mencari informasi dengan wawancara dengan juru kunci punden pak Zarim, tokoh agama pak Hasyim Asy'ari mengenai cerita asal usul Mbah Surgi Murang Djoyo, sudut pandang mereka, serta apa peran Mbah Surgi Murang Djoyo di desa ini dan masyarakat Desa Pasuruhan Lor sekitar punden Mbah Surgi Murang Djoyo mengenai tentang bagaimana pandangan mereka terhadap punden tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap,⁶ meliputi buku-buku mengenai

⁵Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 308-309.

⁶Burham Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Air Langga, Surabaya, 2001, hlm. 192.

masalah kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang dipercaya masyarakat mempunyai suatu mistis tertentu.

Data sekunder untuk melengkapi penelitian melalui berbagai referensi buku seperti buku Islam Jawa dari Clifford Gertz, Perubahan Sosial di Masyarakat dari Nur Djazifah, Santosa & Yudi Armansyah dalam bukunya Prinsip Toleransi Sunan Kalijaga dan Kontribusinya dalam Islamisasi Masyarakat Jawa, Purwadi dalam bukunya Babat Tanah Jawi (Menelusuri Jejak Konflik), dll.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Wawancara dilakukan dengan juru kunci punden pak Zarim, para tokoh yaitu pak Hasyim Asy'ari, K Munajad, dan masyarakat Desa Pasuruhan Lor dengan suatu susunan pertanyaan sudah disiapkan untuk memperoleh suatu jawaban yang digunakan untuk sumber data. Saya memilih berwawancara dengan narasumber tersebut karena mereka yang mengetahui cerita tentang Mbah Surgi Murang Djoyo dan keadaan masyarakat Pasuruhan Lor.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode ini dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku manusia, evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁸

Kegunaan metode observasi ini adalah merupakan permulaan peneliti sebagai tahap pengenalan untuk mencari kepastian tentang punden Mbah Surgi Murang Djoyo yang ada di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Jadi peneliti datang dan melihat langsung aktifitas masyarakat di punden Mbah Surgi Murang Djoyo mengenai lokasinya, bagaimana pundennya, situasi lingkungannya,

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Endisi Revisi V*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 145.

⁸Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 140.

mengamati warga sekitar punden untuk mengetahui bagaimana pandangan dan keyakinan masyarakat mengenai punden tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti bisa menambahkan data yang berupa foto-foto tentang makam Mbah Surgi Murang Djoyo, mushola Mbah Surgi Murang Djoyo, masjid Tugu Telon, kegiatan yang ada di masyarakat Pasuruhan Lor yang berkaitan dengan Mbah Surgi Murang Djoyo dan juga dokumen-dokumen atau data-data lain yang bisa mendukung dalam melakukan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas. Cara pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang berlangsung selama satu bulan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pengamatan tentang perubahan masyarakat Pasuruhan Lor dan juga hal yang berkaitan tentang Mbah Surgi Murang Djoyo. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode karya ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.⁹

Data yang terkumpul disusun secara sistematis kemudian diadakan analisa secara cermat dan lebih ditekankan pada proses penyimpulan induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁰ Dari data-data yang didapatkan dilapangan, kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisa data secara induktif. Adapun teknik analisa yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Koding

Koding merupakan langkah dasar dalam operasionalisasi analisis data kualitatif. Sampai pada tahap koding artinya data lapangan (awal) sudah dikumpulkan. Peneliti memberikan kode pada teks atau narasi (data) yang ditemukan. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan peneliti ke lapangan lagi untuk mengumpulkan data lagi. Misalnya pada dua versi cerita. Cerita tersebut merupakan hasil wawancara yang berbeda cerita. Jadi koding tersebut adalah ada dua versi cerita tentang Mbah Surgi Murang Djoyo.

2. Membuat Konsep

Peneliti perlu memeriksa lagi data lapangan atau bahkan mengumpulkan data lagi untuk memastikan apakah data baru diperlukan. Jika data sudah dirasa cukup, maka hasil koding bisa dijadikan konsep.

3. Membuat Kategori

Setelah konsep yang digunakan jelas, peneliti bisa menyusun kategori. Peneliti bisa saja melakukannya dengan memunculkan istilah lain yang pernah disebutkan oleh informan dalam wawancara. Langkah berikutnya, peneliti mengeksplorasi hubungan tiap kategori

⁹Sugiono, *Metode....*, hlm. 334.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi, Yogyakarta, 2002, hlm.

dan memastikan bahwa data (biasanya berbentuk teks atau narasi) masuk dalam kategori yang sudah sesuai.

4. Memperoleh Hasil Analisis

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, analisis data kualitatif hampir selalu tidak berjalan linier. Peneliti ke lapangan, kembali lagi, ke lapangan lagi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Riset kualitatif memiliki penekanan pada kualitas hasil penelitian, bukan kuantitas. Setelah hipotesis diuji, peneliti bisa mengonfirmasi teori yang sudah ada, mengembangkan teori atau membuat teori baru. Hasil analisis itu merupakan hasil studi yang siap diuji dan dipresentasikan kepada khalayak.

